

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan laporan tahunan pada tahun 2018. Dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Jenis Data

Jenis data adalah data kuantitatif yang diambil dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 dengan menggunakan data *cross-sectional*. Data *cross-sectional* digunakan karena data yang akan penulis kumpulkan memiliki banyak objek dalam satu waktu.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan tahunan 2018.
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kepemilikan asing.
4. Perusahaan yang menggunakan rupiah dan memuhi kriteria lainnya (rugi tahun berjalan)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan dokumen laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan atau *annual report* diunduh melalui *website* IDX maupun pada *website* masing-masing perusahaan. Variabel yang akan digunakan disajikan di laporan tahunan perusahaan sesuai dengan surat edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik.

E. Devinisi Operasional Variabel

1. Variabel *Dependen*

Variabel dependen dari penelitian ini adalah pengungkapan modal intelektual (ICD). Pengungkapan modal intelektual (ICD) adalah pengungkapan sukarela terhadap modal intelektual yang diungkapkan oleh perusahaan (Aisyah & Sudarno, 2014). Pengungkapan modal intelektual dianalisis menggunakan teknik analisis konten.

Komponen pengukuran ICD telah diidentifikasi sesuai dengan tiga kriteria kualitas ICD: modal manusia, modal internal, dan modal eksternal (Hatane et al., 2018). Skor masing-masing item apabila diungkapkan di laporan tahunan maka mendapat skor 1, kalau tidak mengungkapkan maka skornya 0. Indeks pengungkapan modal intelektual yang peneliti gunakan merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hatane et al., (2018) dengan total indeks sebanyak 70 item pengungkapan.

$$ICD = \frac{\sum D \text{ item}}{\sum AD \text{ item}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah diversitas dewan (diversitas kebangsaan dan dewan independen) dan kinerja keuangan. Diversitas kebangsaan menggambarkan persebaran dewan komisaris dan dewan direksi dari segi kewarganegaraan. Diversitas kebangsaan ditunjukkan dengan proporsi anggota dewan yang berkebangsaan asing di perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Anazonwu et al., (2018).

$$BMN = \frac{ANGGOTA DEWAN BERKEBANGSAAN ASING}{TOTAL ANGGOTA DEWAN}$$

Dewan independen menggambarkan adanya dewan independen diantara dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan. Dewan independen ditunjukkan dengan proporsi dewan independen di perusahaan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Rasmini et al., (2014)

$$IND = \frac{ANGGOTA DEWAN INDEPENDEN}{TOTAL ANGGOTA DEWAN}$$

Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu yang pertumbuhannya menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan (Kapita & Suardana, 2018). Kinerja keuangan diprosikan dengan rasio *Return on Sales* (ROS)

juga dikenal sebagai "margin laba operasi" yang menunjukkan apa yang telah diterima (atau hilang) perusahaan dalam suatu pemberian periode waktu. ROS adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan. Ukuran ini bermanfaat bagi manajemen, memberikan wawasan berapa banyak laba yang dihasilkan per rupiah dari penjualan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Ghahroudi (2011)

$$ROS = \frac{LABA\ BERSIH}{PENJUALAN}$$

Kepemilikan asing adalah perseorangan, badan usaha dan/ atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modalnya di wilayah Indonesia. Kepemilikan asing diproksikan menggunakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak investor asing dibagi total saham beredar. Pengukuran ini mengacu pada penelitian Hartati et al., (2019)

$$FRW = \frac{SAHAM\ YANG\ DIMILIKI\ INVESTOR\ ASING}{TOTAL\ SAHAM\ BEREDAR}$$

3. Variabel *Control*

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan dan umur perusahaan. Menurut Sugiyono (2011) variabel kontrol merupakan variabel yang dikontrol atau dikendalikan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Anazonwu et al., 2018). Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas perusahaan mengungkapkan modal intelektual. Ukuran

perusahaan di proksikan menggunakan total aset perusahaan. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian Anazonwu et al., (2018).

$$SIZE = LOG TOTAL ASET$$

Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama kelangsungan hidup perusahaan (Anazonwu et al., 2018). Semakin banyak umur perusahaan maka semakin luas pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan. Umur perusahaan didapat dengan mengurangi tahun perusahaan berdiri (t) dikurangi tahun pengamatan (n) yang dilakukan. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian Anazonwu et al., (2018).

$$AGE = TAHUN_t - TAHUN_n$$

F. Metode Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menyediakan informasi mengenai karakteristik data yang penulis olah seperti rata-rata masing-masing variabel yang diteliti, standar deviasinya, nilai maksimum, nilai minimum dari data (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan program aplikasi SPSS 15.0.

b. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual data yang digunakan berdistribusi normal. Data yang terdistribusi normal dapat memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2011). Pengujian ini menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test. Residual data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) nilainya lebih dari 0,05. Apabila kjang dari 0,05 maka residual data tidak berdistribusi normal biasanya terjadi karena adanya data yang outliers data dengan nilai ekstrem dibandingkan dengan dat yang lain), maka yang harus dilakukan adalah menghapus data yang outlier tersebut baru dilakukan lagi pengujian normalitas data.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian dari residual data dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dilakukan dengan cara menguji residual data sebagai variabel dependennya dengan variabel independen. Dikatakan lolos uji

heteroskedastisitas apabila nilai sig. nya lebih dari 0,05. (Ghozali, 2011).

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini diperlukan untuk menguji apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel independennya yang diteliti. Pengujian ini hanya dilakukan pada pengujian regresi berganda karena memiliki lebih dari satu variabel independennya (Ghozali, 2011). Dikatakan bebas dari uji multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIFnya kurang dari 10.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan model seperti berikut:

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$ICD = \alpha + \beta_1 NTION + \beta_2 INDEP + \beta_3 ROS + \beta_4 FOWN + \beta_5 FSIZE + \beta_6 FAGE + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

ICD	:	intellectual capital disclosure (pengungkapan modal intelektual)
α	:	konstanta
NTION	:	proporsi dewan berkebangsaan asing terhadap total anggota dewan
INDEP	:	proporsi dewan independen terhadap total anggota dewan
ROS	:	laba bersih/penjualan
FOWN	:	kepemilikan asing

FSIZE	:	ln total aset
FAGE	:	tahun perusahaan berdiri dikurangi tahun penelitian
	:	<i>Error term</i>

Setelah merumuskan persamaan regresi pada penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan:

A. Adjusted (R^2)

Koefisien Determinasi *Adjusted R Square* digunakan untuk mencocokkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015). Kriteria dari pengujian determinasi yaitu apabila nilai *adjusted R²* bernilai 0 artinya presentasi variabel independen tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai *adjusted R²* bernilai 1 artinya presentasi variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya secara sempurna terhadap variabel dependen.

B. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama, yang ada pada tabel annova (Nazaruddin & Basuki, 2015). Apabila nilai sig kurang dari 0,05 maka variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Nazaruddin & Basuki, 2015).

C. Uji T (Parsial)

Uji parsial atau uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap

variabel dependennya (Nazaruddin & Basuki, 2015). Uji hipotesis dilakukan dengan melihat *probability value* dengan tingkat signifikansi atau alpha 0,05. H1, H2, H3 dan H4 pada penelitian ini terdukung apabila koefisien β_1 , β_2 , β_3 dan β_4 pada persamaan regresi bernilai (+) dan nilai sig < 0,05.